

Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction*

Suwanti¹, A Yudhana², Herman³

Program Studi Magister Informatika, Program Studi Teknik Elektro², Universitas Ahmad Dahlan¹²³

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S. H., Warung boto, D. I. Yogyakarta, Indonesia¹²³

suwanti2008048030@webmail.uad.ac.id*¹, eyudhana@mti.uad.ac.id², hermankaha@mti.uad.ac.id³

diterima: 12 Juli 2022

direvisi: 11 Agustus 2022

dipublikasi: 1 September 2022

Abstrak

Sejak tahun 2017 sistem informasi perpustakaan IKIP Muhammadiyah digunakan, belum pernah dilakukan evaluasi sistem dari persepsi penggunanya. Faktor penting yang mendukung penerapan sistem informasi yaitu *hardware*, *software* dan *brainware*. Pada penelitian ini akan mengukur kualitas penerapan sistem informasi perpustakaan melalui persepsi *brainware* atau pengguna. Kelancaran penggunaan sistem informasi perlunya dilakukan analisis kepuasan pengguna untuk melihat penggunaan sudah berjalan baik selama melakukan aktivitas pelayanan perpustakaan secara *online*. Objek pada penelitian ini adalah populasi dari IKIP Muhammadiyah Maumere yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan petugas perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* atau yang biasa disebut EUCS. Metode EUCS memiliki lima variabel yaitu isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepuasan sistem informasi perpustakaan IKIP Muhammadiyah Maumere menggunakan metode EUCS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada persentase variabel isi 77%, akurasi 76%, bentuk 77%, kemudahan pengguna 77%, dan ketepatan waktu 78%. Secara umum hasil persentase berada pada kriteria sangat puas. Kesimpulan yang diperoleh adalah pengguna sudah merasa puas pada penerapan sistem informasi perpustakaan IKIP Muhammadiyah Maumere. Maka dapat dikatakan sistem informasi perpustakaan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: *End User Computing Satisfaction*; Sistem Informasi Perpustakaan; Kepuasan Pengguna

Abstract

Since 2017 the IKIP Muhammadiyah library information system has been used, there has never been evaluation of the system from the perception of its users. Important factors that support the implementation of information systems are *hardware*, *software* and *users* (*brainware*). This research will measure the quality of the implementation of library information systems through the perception of *brainware* or users. The smooth use of information systems requires an analysis of user satisfaction to see that usage has been going well while carrying out library service activities online. The Object of this research is the population of IKIP Muhammadiyah Maumere which consists of lecturers, students, and librarian. This research uses the *End User computing Satisfaction* method or commonly called EUCS. The *End User Computing Satisfaction* method has five variables namely content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The purpose of this study was to analyze the level of satisfaction of the library information system. Based on the results of the study, it shows that the percentage of content variables is 77%, accuracy is

76%, format is 77%, ease of use is 77% and timeliness 78%. In general, the percentage results are in the very satisfied criteria. The conclusion obtained is that users are satisfied with the application of the library information system of IKIP Muhammadiyah Maumere. So it can be said the library information system has been running well.

Keywords: End User Computing Satisfaction; Library Information System; User Satisfaction

1. Pendahuluan

Sistem informasi adalah gabungan teknologi informasi dan pengguna teknologi dalam mengelola sistem manajemen dan pengoperasian. Perkembangan sistem informasi mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan sebuah sistem informasi manajemen untuk mendukung keberjalanan fungsi sistem. Peningkatan kualitas sistem dipengaruhi oleh faktor *hardware* dan *software* yang tepat serta *brainware* sebagai peran penting dalam penerapan sistem informasi [1]. *Hardware* ialah perangkat keras dalam bentuk informasi termasuk peralatan untuk mengumpulkan, *input*, proses, menyimpan, dan *output* hasil pengolahan data. *Software* adalah perangkat lunak yang menghimpun program-program untuk memproses aplikasi tertentu pada komputer. *Brainware* merupakan manusia sebagai pengguna dalam menjalankan sistem yang dibangun. Tiga faktor yaitu *hardware*, *software*, dan *brainware* yang mempengaruhi kualitas sistem informasi berjalan saling berhubungan dalam mencapai tujuan dan pengembangan sistem. Keberadaan pengguna sangat penting dalam manajemen sistem informasi karena sistem dibuat dan dijalankan untuk dimanfaatkan para pengguna agar dapat mencapai kepuasan [2]. Kepuasan pengguna dipengaruhi kualitas sistem informasi yang dapat mencapai kebutuhan sesuai harapan pengguna [3]. Implementasi sistem informasi telah dilakukan diberbagai bidang untuk peningkatan kualitas pelayanan. Salah satunya pemanfaatan dibidang pendidikan yaitu sistem informasi perpustakaan. Kemajuan sistem informasi mengkombinasikan kecanggihan teknologi informasi dan pendidikan. Pemanfaatan sistem informasi dibidang pendidikan menciptakan kelancaran dalam memanajem dan mengelola kegiatan perpustakaan yang berguna untuk proses pembelajaran.

Berbagai lembaga atau instansi pendidikan menggunakan sistem informasi sebagai peningkatan kegiatan dan pelayanan perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan memanajemen ketersediaan buku, daftar buku baru, pinjaman buku, pengembalian buku dan data-data laporan perpustakaan [4]. Dengan menggunakan perpustakaan berbasis *website* pengguna dapat melihat daftar buku dengan cepat tanpa harus ke perpustakaan dan melakukan aktivitas peminjaman dan pengembalian buku secara cepat. IKIP Muhammadiyah Maumere adalah kampus yang memanfaatkan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* guna mempermudah pengelolaan kegiatan perpustakaan. Sejak tahun 2017 awal digunakan sistem informasi perpustakaan IKIP Muhammadiyah belum optimal dalam penggunaannya karena koleksi buku perpustakaan yang kurang lengkap sehingga sulit untuk mencari referensi pembelajaran. Selain itu belum pernah dilakukan evaluasi terhadap sistem untuk mengidentifikasi permasalahan dan mengukur kualitas sistem informasi berdasarkan persepsi penggunaannya. Maka perlunya dilakukan analisis untuk menemukan masalah pada sistem untuk pengembangan perpustakaan *website* yang ideal. Metode yang sering digunakan untuk menganalisis kualitas perpustakaan berbasis *web* dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*).

EUCS ialah metode analisis sistem informasi sehingga diketahui apakah pengguna merasa puas dengan penggunaan sistem. Variabel yang diukur yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* [5]. Variabel *content* menilai kepuasan pengguna berdasarkan isi suatu sistem apakah sudah sesuai kebutuhan pengguna. Variabel *accuracy*

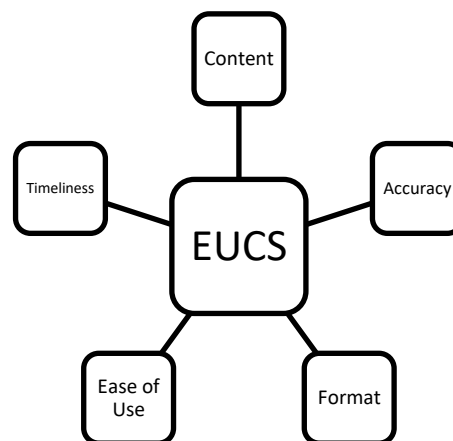
menilai kepuasan pengguna dari keakuratan data sistem saat melakukan proses *input* dan *output*. Variabel *format* menilai kepuasan pengguna dari tampilan dan keindahan *user interface* sistem. variabel *ease of use* menilai kepuasan pengguna berdasarkan kemudahan menggunakan sistem serta memiliki petunjuk penggunaan sistem. Variabel *timeliness* menilai kepuasan pengguna dari ketepatan waktu proses *input* dan *output* sesuai yang diharapkan pengguna. Metode EUCS sudah diimplementasikan dari berbagai penelitian yaitu analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi *E-Campus* IAIN Bukittinggi. Hasil penelitian ini bahwa semua variabel metode EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem *E-Campus* [6]. Penelitian relevan lainnya dibidang E-Commerce pada *Payment Gateway financial technology* dosen STEKOM Salatiga. Berdasarkan penelitian menunjukkan pengguna sangat puas menggunakan sistem dari semua variabel selain *timelines* harus ditingkatkan [7]. Afisia Dewima et al., (2020) menggunakan model EUCS untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi data pemilih di Komisi Pemilihan Umum Surabaya. Penelitian ini menghasilkan bahwa semua variabel metode EUCS berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif pada kepuasan pengguna kecuali variabel kemudahan pengguna tidak berpengaruh signifikan [8]. Tujuan adanya penelitian ini adalah melakukan proses analisis metode EUCS terhadap kepuasan implementasi sistem informasi perpustakaan berdasarkan persepsi pengguna. Penelitian ini diharapkan bukan hanya menghasilkan penilaian kualitas sistem dari kepuasan pengguna namun dapat menghasilkan evaluasi kepuasan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sistem.

2. Kajian Pustaka

Pelayanan umum sistem informasi perpustakaan harus memenuhi adanya peminjaman dan pengembalian buku. Untuk mempermudah pustakawan mengelola aktivitas pelayanan perpustakaan dengan efisien [9]. Manfaat dan Penerapan sistem informasi pada perpustakaan yaitu mengefisienkan dan memudahkan aktivitas perpustakaan, melakukan layanan untuk mengoptimalkan penggunaan perpustakaan, citra perusahaan meningkat dan mengembangkan infrastruktur nasional dan internasional [10].

Kepuasan pengguna merupakan penyikapan konsistensi harapan seseorang dengan hasil yang diraih, karena berpartisipasi pada penggunaan sistem [11]. Tingkat kepuasan pengguna sangat mempengaruhi kualitas sebuah pengembangan sistem informasi.

End user computing satisfaction ialah metode perbandingan harapan dan kenyataan kualitas sistem informasi berdasarkan tingkat kepuasan pengguna [12]. Menurut Tarkzadeh & Doll (1991) metode EUCS memiliki lima variabel yaitu sebagai berikut [13].

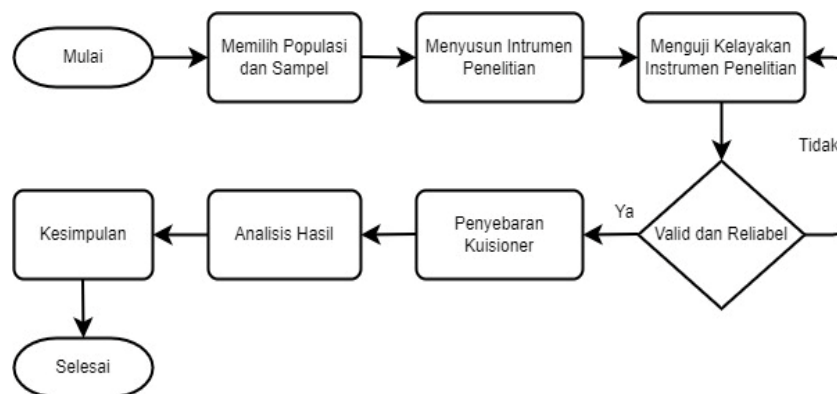


Gambar 1. Variabel Model EUCS

- *Content* adalah variabel kepuasan pengguna berdasarkan isi pada sistem yang memuat informasi sesuai kebutuhan pengguna.
- *Accuracy* ialah variabel kepuasan pengguna dari keakuratan data saat melakukan *input* dan *output* data sistem. Keakuratan sistem dilihat pada saat input dan sistem melakukan sesikit kesalahan pengolahan data.
- *Format* adalah variabel kepuasan yang diukur dari tampilan dan estetika *user interface* sistem. Tampilan informasi dihasilkan sistem yang menarik tata letak tampilan informasi dan memudahkan saat penggunaan.
- *Ease of Use* ialah variabel tingkat kepuasan diukur berdasarkan menggunakan sistem secara mudah dan efektif. Penggunaan sistem seperti menemukan data kegiatan, data hasil pengguna sesuai kebutuhan pengguna termasuk kemudahan pengguna.
- *Timeliness* adalah variabel ketepatan waktu sistem saat penggunaan termasuk kategori tepat waktu saat *input* maupun proses ditampilkan secara langsung.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki enam tahapan penelitian. Berikut proses penelitian sesuai pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

3.1 Memilih Populasi dan Sampel

Pengguna sistem informasi perpustakaan IKIP Muhammadiyah Maumere merupakan populasi penelitian ini termasuk seluruh dosen, mahasiswa dan petugas perpustakaan yang berjumlah 613 pengguna. Dalam menemukan data dari responden maka diperlukan sampel yang dilakukan secara acak menggunakan rumus Slovin berikut [14].

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (1)$$

$$n = \frac{613}{613.(0.05)^2 + 1}$$

$$n = 242$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel/Responden

N = Jumlah Populasi

d^2 = Sampling Error (0.05 atau 5%)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat diambil sampel sebanyak 242 responden yang berada di IKIP Muhammadiyah Maumere.

3.2 Menyusun Instrumen Penelitian

Dalam penyusunan kuisioner sesuai variabel metode EUCS terdiri dari isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna serta ketepatan waktu. Kuisioner dibuat menggunakan *Google Forms* sehingga memudahkan dalam penyebaran pada responden yang berada dimanapun. Berikut kisi-kisi indikator kuisioner metode EUCS pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Indikator Kuisioner Metode EUCS

Indikator	Nomor	Pernyataan
Isi (Content)	X1.1	Perpustakaan <i>online</i> menyediakan informasi secara jelas
	X1.2	Perpustakaan <i>online</i> menampilkan informasi berdasarkan kebutuhan anda
	X1.3	Perpustakaan <i>online</i> memiliki layanan-layanan sesuai kebutuhan secara lengkap
Akurasi (Accuracy)	X2.1	Perpustakaan <i>online</i> menyediakan informasi yang tepat sesuai dengan keinginan anda
	X2.2	Perpustakaan <i>online</i> menghasilkan informasi yang terpercaya
	X2.3	Anda puas dengan ketepatan informasi perpustakaan <i>online</i>
Bentuk (Format)	X3.1	Perpustakaan <i>online</i> memberikan informasi yang jelas
	X3.2	Tampilan perpustakaan <i>online</i> menarik bagi anda
	X3.3	Informasi yang disajikan pada perpustakaan <i>online</i> dalam tampilan yang berguna
Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)	X4.1	Perpustakaan <i>online</i> menyediakan petunjuk penggunaan
	X4.2	Perpustakaan <i>online</i> mudah dipahami
	X4.3	Perpustakaan <i>online</i> mudah digunakan
	X4.4	Perpustakaan <i>online</i> mempermudah interaksi antara petugas dan pengguna
Ketepatan Waktu (Timeliness)	X5.1	Anda menemukan informasi yang diinginkan tepat waktu
	X5.2	Perpustakaan <i>online</i> <i>update</i> informasi terbaru

Pada penilaian setiap item pernyataan kuisioner untuk mengukur jawaban responden menggunakan bobot skala *likert*. Penilaian untuk mengetahui pendapat, perilaku dan pandangan secara individual atau kelompok tentang sebuah fenomena [15]. Berikut pada Tabel 2 bobot penilaian.

Tabel 2. Bobot Penilaian Skala *Likert*

Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun pembuatan kuisioner menggunakan *Google Forms* yang disusun berdasarkan kisi-kisi indikator variabel EUCS dan bobot penila bersarkan skala *likert*. Berikut tampilan *Google Forms* kuisioner pada Gambar 3.

Petunjuk Pengisian Kuisioner

- Bacalah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pengalaman anda selama menggunakan Perpustakaan online dengan teliti dan jujur.
- Setiap item pertanyaan wajib diisi.
- Nyatakan pendapat anda sesuai skala yang tertera dengan keterangan sebagai berikut.

1 = STS : Sangat Tidak Setuju
 2 = TS : Tidak Setuju
 3 = R : Ragu-ragu
 4 = S : Setuju
 5 = SS : Sangat Setuju

- Setelah mengisi pastikan mengklik menu kirim untuk menandakan jawaban sudah terekam.

1. Perpustakaan online menyediakan informasi yang secara jelas *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

2. Perpustakaan online menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan anda *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Gambar 3. Tampilan *Google Forms* Kuisioner

3.3 Menguji Kelayakan Instrumen Penelitian

Tahap pengujian membutuhkan data dan informasi yang lengkap pada suatu penelitian [16]. Sebelum penggunaan kuisioner diperlukan pengujian kelayakan kuisioner yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validasi untuk memastikan intrumen valid pada setiap item pernyataan pada kuisioner yang akan disebarkan pada responden. Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi item pernyataan kuisioner yang digunakan sebagai instrumen [17]. *Tools* yang digunakan dalam pengujian kelayakan yaitu SPSS Versi 22. Pengujian validitas menggunakan signifikan 95% (0.95) dan error 5% (0.050). Sehingga tingkat keakurasian instrumen sebesar 95%. Apabila nilai r hitung lebih dari r tabel dan $\alpha = 5\%$ dinyatakan valid [18]. Jumlah responden pada pengujian instrumen berjumlah 50 responden yang berarti taraf signifikan atau r tabel = 0,279.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validasi Kuisioner

Variabel	Nomor	r hitung	r tabel	Hasil
Isi	X1.1	0.815	0.279	Valid
(Content)	X1.2	0.755	0.279	Valid

	X1.3	0.800	0.279	Valid
Akurasi	X2.1	0.806	0.279	Valid
(Accuracy)	X2.2	0.608	0.279	Valid
	X2.3	0.887	0.279	Valid
Bentuk	X3.1	0.615	0.279	Valid
(Format)	X3.2	0.726	0.279	Valid
	X3.3	0.723	0.279	Valid
Kemudahan Pengguna	X4.1	0.738	0.279	Valid
(Ease of Use)	X4.2	0.649	0.279	Valid
	X4.3	0.640	0.279	Valid
	X4.4	0.698	0.279	Valid
Ketepatan Waktu	X5.1	0.816	0.279	Valid
(Timeliness)	X5.2	0.782	0.279	Valid

Berdasarkan pengujian validasi ditunjukkan pada Tabel 3 bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan sah semua pertanyaan. Adapun pada Tabel 4 pengujian reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuisiomer

Alpha	N of Item
.888	15

Berdasarkan pada Tabel 4 mendapatkan nilai alpha sebesar 0.888 pengujian SPSS. Jika nilai $\alpha \geq 0.70$ maka instrumen reliabel atau layak digunakan. Dari hasil pengujian kuisiomer terdiri dari 15 item pernyataan dikatakan reliabel atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4 Penyebaran Kuisiomer

Penyebaran kuisiomer dilakukan secara seimbang berdasarkan sampel responden [19]. Populasi sebanyak 613 pengguna. Perhitungan pemilihan sampel acak dihasilkan sebanyak 242 responden penyebaran kuisiomer. Pengguna yang terdiri dari dosen dan mahasiswa berjumlah 242 responden. Sedangkan petugas perpustakaan berjumlah 2 responden. Untuk mendapatkan informasi lebih akurat pada petugas perpustakaan jumlah sampel disebarkan secara utuh. Berikut rincian penyebaran kuisiomer pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penyebaran Kuisiomer

Responden	Populasi	Sampel Kuisiomer
Dosen	78	30
Mahasiswa	533	210
Petugas Perpustakaan	2	2
Total	613	242

3.5 Analisis Hasil

Pada proses analisis kuisiomer diolah tiap item pernyataan kemudian dihasilkan persentase masing-masing sesuai variabel metode EUCS. Perhitungan persentase tiap variabel dengan menghitung rata-rata skor tiap item variabel. Adapun kriteria tingkat kepuasan pengguna pada Tabel 6 berikut [20].

Tabel 6. Tingkat Persentase Kepuasan Pengguna

Tingkat Persentase (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat Puas
51 – 75	Puas
26 – 50	Tidak Puas
0 – 25	Sangat Tidak Puas

3.6 Membuat Kesimpulan

Proses analisis yang telah dihasilkan kemudian dibuat kesimpulan berdasarkan hasil presentase masing-masing variabel. Setelah menemukan kesimpulan hasil variabel yang memiliki presentase rendah maka perlu dibuat saran untuk pengembangan lebih lanjut.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

Pengelompokan pembagian karakteristik yaitu program studi/pustakawan dan jenis kelamin. Karakteristik responden program studi/pustakawan ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Program Studi/Pustakawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PBSI	29	12,0	12,0	12,0
	PBSING	35	14,5	14,5	26,4
	PPKN	53	21,9	21,9	48,3
	Ekonomi	45	18,6	18,6	66,9
	Matematika	20	8,3	8,3	75,2
	Fisika	15	6,2	6,2	81,4
	Kimia	16	6,6	6,6	88,0
	Biologi	27	11,2	11,2	99,2
	Pustakawan	2	,8	,8	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Pada Tabel 7 menunjukkan semua program studi dan pustakawan mengisi kuisioner dari hasil frekuensi dan persentase. PBSI (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) 29 responden dengan persentase 12,0%, PBSING (Pendidikan Bahasa Inggris) 35 responden dengan persentase 14,5 % dan petugas perpustakaan 0,8%, PPKN 53 responden dengan 21,9%, Ekonomi 45 responden dengan 18,6%, Matematika 20 responden dengan persentase 8,3%, Fisika 15 responden dengan 6,2%, Kimia 16 responden dengan persentase 6,6%, Biologi 27 responden dengan persentase 11,2% dan Pustakawan 2 responden dengan persentase 0,8%. Berikut pada Tabel 8 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	88	36,4	36,4	36,4
	Perempuan	154	63,6	63,6	100,0
	Total	242	100,0	100,0	

Hasil pada Tabel 8 menunjukkan bahwa laki-laki terdiri dari 88 responden dengan persentase 36,4% dan perempuan berjumlah 154 responden dengan persentase 63,6%.

4.1 Analisis Hasil Kuisioner Variabel Metode EUSC

Hasil pengisian kuisioner diolah menggunakan SPSS dengan hasil statistic yang terdiri dari mean, median dan nilai frekuensi berdasarkan bobot skala *likert* pengisian kuisioner. Berikut ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Analisis Kuisioner Variabel Model EUCS

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2
Valid	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3,90	3,85	3,81	3,82	3,79	3,85	3,83	3,83	3,79	3,84	3,82	3,88	3,74	3,83	3,88
Percent	78	77	76,2	76,4	75,8	77	76,6	76,6	75,8	76,8	76,4	77,6	74,8	76,6	77,6
Median	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
STS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS	1	5	4	4	4	3	4	3	3	6	4	2	4	8	2
R	66	66	75	78	79	75	68	78	74	69	67	76	88	69	70
S	130	132	126	117	124	119	136	118	135	125	139	114	118	121	125
SS	45	39	37	43	35	45	34	43	30	42	32	50	32	44	45
Total	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242	242

Berdasarkan hasil Tabel 9 menunjukkan bahwa ada 242 responden yang mengisi kuisioner. Secara umum hasil statistik nilai mean variabel > 3,50 yang berarti persentase lebih dari 70% dengan kategori puas, nilai median 4.00, persentase 80% kategori sangat puas. Nilai frekuensi berdasarkan bobot skala *likert* pengisian kuisioner terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil Frekuensi berdasarkan perhitungan SPSS yaitu mayoritas menjawab S (Setuju) dengan frekuensi > 100 responden yang menjawab.

4.2.1 Analisis Variabel Isi (Content)

Variabel isi memiliki tiga indikator yang berkaitan dengan kelengkapan, relavan dan kesesuaian selama penggunaan sistem informasi. Berikut hasil analisis variabel isi pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Variabel Isi (*Content*)

Nomor	Nilai Mean	Persentase	Kriteria
X1.1	3.90	78%	Sangat Puas
X1.2	3.85	77%	Sangat Puas
X1.3	3.81	76%	Sangat Puas
Rata-rata	3.85	77%	Sangat Puas

Pengolahan data kuisioner pada Tabel 10 menunjukkan dari tiga indikator memiliki nilai rata-rata 3.85 dengan persentase rata-rata 77%. Maka berdasarkan hasil persentase variabel Isi (*Content*) berada pada kriteria sangat puas.

4.2.2 Analisis Variabel Akurasi (Accuracy)

Analisis variabel akurasi memiliki tiga indikator yang berisi ketepatan dalam penelusuran atau pencarian saat akan mendapatkan informasi pada sistem. Hasil analisis variabel akurasi ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Analisis Variabel Akurasi (*Accuracy*)

Nomor	Nilai Mean	Persentase	Kriteria
X2.1	3.82	76%	Sangat Puas
X2.2	3.79	76%	Sangat Puas
X2.3	3.85	77%	Sangat Puas
Rata-rata	3.82	76%	Sangat Puas

Hasil analisis Tabel 11 menunjukkan variabel akurasi yang memiliki tiga indikator mencapai nilai rata-rata 3.82 dengan persentase 76% termasuk kriteria sangat puas.

4.2.3 Analisis Variabel Bentuk (*Format*)

Indikator variabel bentuk ada tiga berkaitan dengan informasi yang ditampilkan jelas, tampilan menarik dan bermanfaat bagi pengguna sistem. Berikut hasil analisis variabel bentuk pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Analisis Variabel Bentuk (*Format*)

Nomor	Nilai Mean	Persentase	Kriteria
X3.1	3.83	77%	Sangat Puas
X3.2	3.83	77%	Sangat Puas
X3.3	3.79	76%	Sangat Puas
Rata-rata	3.82	77%	Sangat Puas

Hasil analisis persentase Tabel 12 variabel bentuk tiga indikator rata-rata mencapai nilai 3.82 dengan persentase 77% yang ber kriteria sangat puas.

4.2.4 Analisis Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Indikator variabel kemudahan pengguna terdiri dari menyediakan petunjuk penggunaan, mudah dipahami, mudah digunakan dan mempermudah pelayanan aktivitas perpustakaan. Pada Tabel 13 ditampilkan hasil analisis variabel kemudahan.

Tabel 13. Hasil Analisis Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

No. Item	Nilai Mean	Persentase	Kriteria
X4.1	3.84	77%	Sangat Puas
X4.2	3.82	76%	Sangat Puas
X4.3	3.88	78%	Sangat Puas
X4.4	3.74	75%	Puas
Rata-rata	3.82	77%	Sangat Puas

Pada Tabel 13 dihasilkan persentase tiap variabel nilai rata-rata 3.82 pada persentase 75% yang berarti termasuk dalam kriteria sangat puas.

4.2.5 Analisis Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Analisis variabel ketepatan waktu memiliki dua indikator yang berkaitan dengan ketepatan waktu dan *update* dalam menyediakan informasi terkait pelayanan perpustakaan saat penggunaan sistem. Berikut hasil analisis variabel ketepatan waktu pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Analisis Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

No. Item	Nilai Mean	Persentase	Kriteria
----------	------------	------------	----------

X5.1	3.83	77%	Sangat Puas
X5.2	3.88	78%	Sangat Puas
Rata-rata	3.86	78%	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel 14 bahwa variabel ketepatan waktu nilai rata-rata 3.86 yang memiliki persentase 78% dengan kriteria sangat puas.

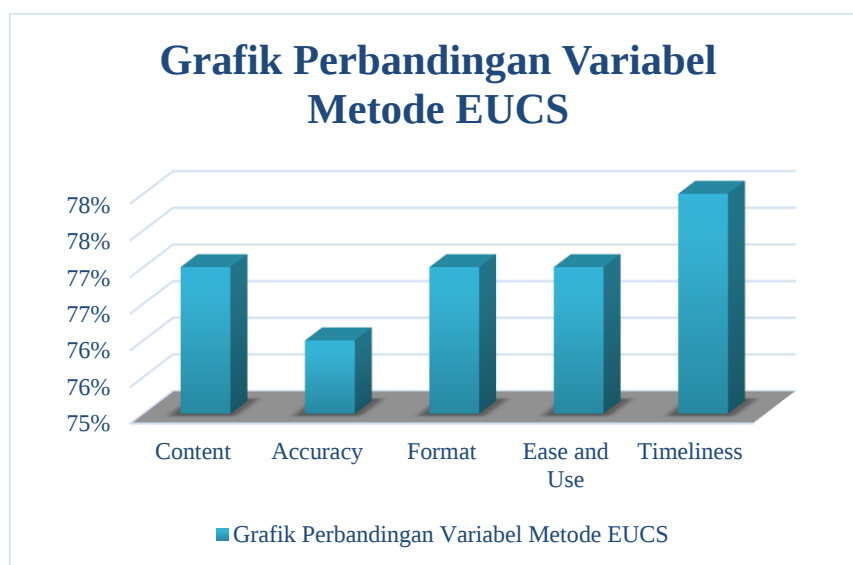
4.2 Analisis Hasil Perbandingan Variabel Metode EUCS

Kepuasan pengguna perpustakaan *online* IKIP Muhammadiyah Maumere diukur menggunakan metode EUCS yang terdiri dari variabel isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu. Pada Tabel 15 disajikan hasil perbandingan setiap variabel metode EUCS sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Kuisioner Metode EUCS

Variabel Metode EUCS	Persentase	Kriteria
Isi	77%	Sangat Puas
Akurasi	76%	Sangat Puas
Bentuk	77%	Sangat Puas
Kemudahan Pengguna	77%	Sangat Puas
Ketepatan Waktu	78%	Sangat Puas

Hasil Tabel 15 menunjukkan semua variabel mencapai persentase $\geq 76\%$ dengan kriteria sangat puas. Berikut grafik perbandingan setiap variabel Metode EUCS ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Persentase Variabel Metode EUCS

Pada Gambar 4 hasil grafik perbandingan perbandingan variabel metode EUCS dengan pencapaian tertinggi pada variabel *Timeliness* 78% dan terendah pada variabel akurasi 76%. secara umum persentase $\geq 76\%$ termasuk kriteria sangat puas.

5. Kesimpulan

Penyebaran kuisioner sebanyak 242 responden yang terdiri dari dosen berjumlah 30 responden, mahasiswa berjumlah 210 responden dan petugas perpustakaan berjumlah 2

responden. Secara umum hasil perhitungan frekuensi nilai rata-rata lebih dari 70% yang termasuk kriteria puas dan frekuensi bobot skala *likert* mayoritas responden menjawab setuju dengan lebih dari 100 responden. Berdasarkan analisis metode EUCS bahwa variabel isi (*content*) 77%, akurasi (*accuracy*) 76%, bentuk (*format*) 77%, kemudahan pengguna (*ease of use*) 77%, dan ketepatan waktu (*timeliness*) 78%. Pada umumnya berada pada kriteria sangat puas.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada rekan-rekan Magister Informatika Universitas Ahmad Dahlan yang membantu dalam proses penulisan artikel. Terimakasih kepada kampus IKIP Muhammadiyah Maumere dan responden yang berpartisipasi dalam mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] F. Nugroho and H. Ali, "Determinasi SIMRS : Hardware , Software dan Brainware," *J. Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 1, pp. 254–265, 2022, [Online]. Available: <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/871>
- [2] A. Frisdayanti, "Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, vol. 1, no. 1, pp. 60–69, 2019, doi: 10.31933/JEMSI.
- [3] A. Anwarudin, A. Fadlil, and A. Yudhana, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Infomasi Akademik SIMAK dengan Pendekatan e-Servqual Gap," *RESISTOR (Elektronika Kendali Telekomunikasi Tenaga Listrik Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 85–96, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/resistor/article/view/12638>
- [4] A. O. P. Dewi, "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan untuk Mengelola Data Perpustakaan," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, vol. 5, no. 2, pp. 213–220, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/view/11165>
- [5] M. A. Sugandi and R. M. N. Halim, "Analisis End-User Computing Satisfaction (EUCS) pada Aplikasi Mobile Universitas Bina Darma," *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 143–154, 2020, [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/article/view/625>
- [6] A. Saputra and D. Kurniadi, "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode EUCS," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, vol. 7, no. 3, pp. 58–66, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteteknika/article/view/105157/0>
- [7] D. Kurniawan, E. Zusrony, and R. A. Kusumajaya, "Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway pada Financial Technology dengan Metode EUCS," *Jurnal Informa*, vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2018, [Online]. Available: <https://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/46>
- [8] A. Dewima, Y. Amrozi, M. K. Milad, and A. Rohman, "User Satisfaction Measurement of Voter Data Information System with EUCS Model In Komisi Pemilihan Umum Surabaya," in *Internasional Conference On Business & Social Sciences (ICOBUS)*, 2020, pp. 64–75. [Online]. Available: <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/10>
- [9] Y. D. C. Saragih, R. Siringoringo, and R. Nainggolan, "Sistem Informasi Perpustakaan pada SMP Negeri 1 Purba," *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 27–33, 2021, [Online].

- Available: <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/tamika/article/view/251>
- [10] Habiburrahman, “Model-Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi (JIPI)*, vol. 1, no. 1, pp. 92–101, 2016, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/111>
 - [11] I. G. N. A. Suaryana, I. G. A. E. Damayanthi, and N. K. L. A. Merkusiwati, “Kualitas dan Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akademik Berbasis Web,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 84–90, 2016, [Online]. Available: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/24938>
 - [12] A. B. Saputra, “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Pemanfaatan E-Commerce sebagai Media Pemasaran Properti di Yogyakarta dan Jawa Tengah Menggunakan Metode EUCS,” *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan.*, vol. 21, no. 2, pp. 101–108, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal-p2kp.id/index.php/jp2kp/article/view/66>
 - [13] A. E. Hadisuwarno and R. Bisma, “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi E-Kinerja dengan Metode TRAM dan EUCS pada Kepolisian,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 93–109, 2020, [Online]. Available: <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi/article/view/2062>
 - [14] D. Novita and D. S. Ningsih, “Analisis Pengaruh Implementasi E-Learning Vilep Di Poltekkes Kemenkes Palembang Dengan Pendekatan EUCS,” *JATISI: Jurnal Teknologi Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 29–41, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/290>
 - [15] Tugiman, Herman, and A. Yudhana, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit,” *JATISI: Jurnal Teknologi Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 1621–1630, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/2227>
 - [16] A. B. Fawait, A. Yudhana, and R. Umar, “Pengambilan Keputusan Penentuan Sentra Industri Kecil dan Menengah Unggulan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP),” *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 6, no. 2, pp. 1110–1117, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i2.3943
 - [17] N. Puspitasari, W. Tampubolon, and M. Taruk, “Analisis Metode EUCS dan HOT-FIT dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG),” *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 4, no. 1, pp. 19–28, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/6031>
 - [18] Y. Nurdiansyah, E. P. A. Wulandari, and D. A. R. Wulandari, “Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus : Banyuwangi),” *Informal: Informatics Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 72–76, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/INFORMAL/article/view/18669>
 - [19] A. W. Utama, “Evaluasi Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIK) dengan Metode PIECES dan EUCS,” *Jurnal Citra Widya Edukasi*, vol. 8, no. 1, pp. 18–32, 2016, [Online]. Available: https://journal.cwe.ac.id/index.php/jurnal_citrawidyaedukasi/article/view/84
 - [20] A. D. A. Rinjani and D. R. Prehanto, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Bibit Reksadana Menggunakan Metode EUCS dan IPA,” *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 123–136, 2021, [Online]. Available: <http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/655>